

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada Peraturan Perencanaan Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd T-05-2005-B), maka pada penelitian ini di dapatkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

1. Data lendutan balik rata-rata (d_R) yang menggambarkan keadaan struktur pekerasan diantaranya yaitu pada segmen I (Sta. 23+050 – Sta 23+200) sebesar 0,5461 mm , segmen II (Sta. 23+250 – Sta 02+400) sebesar 0,7949 mm, segmen III (Sta. 23+450 – Sta 23+600) sebesar 0,5816 mm, segmen IV (Sta. 23+650 – Sta 23+800) sebesar 0,2932 mm, segmen V (Sta. 23+850 – Sta 24+000) sebesar 0,3908 mm, segmen VI (Sta. 24+050 – Sta 24+200) sebesar 0,6480 mm, segmen VII (Sta. 24+250 – Sta 24+400) sebesar 0,9784 mm, segmen VIII (Sta. 24+450 – Sta 24+600) sebesar 0,9571 mm, segmen IX (Sta. 24+650 – Sta 24+800) sebesar 0,9443 mm, segmen X (Sta. 24+850 – Sta 25+050) sebesar 0,9414 mm.
2. Hasil analisa perencanaan lapis tambah yaitu pada I (Sta. 23+050 – Sta 23+200) sebesar 2 cm , segmen II (Sta. 23+250 – Sta 23+400) sebesar 7 cm, segmen III (Sta. 23+450 – Sta 23+600) sebesar 2 cm, segmen IV (Sta. 23+650 – Sta 23+800) sebesar -7 cm, segmen V (Sta. 23+850 – Sta 24+000) sebesar -6 cm, segmen VI (Sta. 24+050 – Sta 24+200) sebesar 13 cm, segmen VII (Sta. 24+250 – Sta 24+400) sebesar 9 cm, segmen VIII (Sta. 24+450 – Sta 24+600) sebesar 10 cm, segmen IX (Sta. 24+650 – Sta 24+800) sebesar 9 cm, segmen X (Sta. 24+850 – Sta 25+050) sebesar 10 cm.
3. Direncanakan umur pelayanan rencana sebesar 10 tahun dalam perencanaan tebal lapis tambah perkerasan lentur dengan akumulasi beban sumbu lalu lintas (CESA) selama umur rencana pada ruas Jalan Klangon – Tempel – Sleman, DIY sebesar 1.960.000 ESA, dimana tahun 2017 sebagai tahun pelaksanaan peningkatan kontruksi perkerasan, tahun 2018 sebagai tahun awal penggunaan, dan tahun 2028 sebagai tahun akhir penggunaan.

4. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada Ruas Jalan Klango-Tempel perlu penanganan berupa penambahan tebal lapis tambah sebesar 10cm dengan jenis perkerasan Laston, Modulus Resilient (MR) = 2000 Mpa, Stabilitas Marshall = 800 kg, dan Faktor tebal lapis tambah (FK_{TBL}) = 1,00.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan guna analisa mengenai segala aspek analisa yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pada ruas Jalan Klangon - Tempel yaitu sebagai berikut :

1. Pada analisis penelitian selanjutnya lebih baik bila dilakukan analisis perencanaan tebal lapis tambah (*overlay*) dengan menggunakan perbandingan perencanaan yang diperoleh antara Pedoman Perencanaan Lapis Tambah Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan (Pd T-05-2005-B) yang sudah ada dengan metode *Asphalt Institute* ataupun Manual Desain Perkerasan Jalan Bina Marga Nomor 02/M/BM/2013.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar bisa membandingkan keakuratan analisis tebal lapis tambah perkerasan dengan menggunakan alat *Benkelman Beam* (BB) dan alat *Falling Weight Deflectometer* (FWD) untuk membandingkan keakuratan antara kedua alat tersebut.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk melengkapi perencanaan tebal lapis tambah yang dilakukan.

